

## PENGARUH PERAN GURU DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI SISTEM AC XI TKRO SMK MUHAMMADIYAH BAWANG

Fatkhurrohman<sup>1</sup>, Fuad Abdillah<sup>2</sup>, Fahmy Fatra<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif  
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet  
Email : [fatkhurr44@gmail.com](mailto:fatkhurr44@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif  
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet  
Email : [fuadabdillah88@gmail.com](mailto:fuadabdillah88@gmail.com)

<sup>3</sup>Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif  
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet  
Email: [fathrafahmi@gmail.com](mailto:fathrafahmi@gmail.com)

### ABSTRAK

Fatkhurrohman, NPM. C3216110061. *Pengaruh Peran Guru Dan Lingkungan Belajar Terhadap Peningkatan Kompetensi sistem AC XI TKRO SMK Muhammadiyah Bawang 2019/2020*. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin. Universitas IVET Semarang 2020.

Tujuan penelitian ini adalah 1. Mengetahui pengaruh Peran Guru terhadap Peningkatan Kompetensi Sistem AC (Air Conditioner) siswa kelas XI TKRO SMK Muhammadiyah Bawang. 2. Mengetahui pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Peningkatan Kompetensi Sistem AC (Air Conditioner) siswa kelas XI TKRO SMK Muhammadiyah Bawang. 3. Mengetahui Pengaruh Peran Guru dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama terhadap Peningkatan Kompetensi Sistem AC (Air Conditioner) siswa kelas XI TKRO SMK Muhammadiyah Bawang.

Metode penelitian. Penelitian yang dilakukan termasuk penelitian *expost facto*, di mana penelitian ini mengkaji pengaruh variabel bebas (X1) dan (X2) terhadap variabel terikat (Y). Sampel yang digunakan adalah kelas XI TKRO SMK Muhammadiyah Bawang sebanyak 57 responden. Metode pengumpulan data menggunakan angket daring dan dokumentasi. Sedangkan alat uji analisis menggunakan program SPSS versi 16.0.

Hasil penelitian pengaruh Peran Guru (X1) dan Lingkungan Belajar (X2) Terhadap peningkatan kompetensi (Y). Terdapat Pengaruh Peran Guru dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama terhadap Peningkatan Kompetensi Sistem AC siswa kelas XI TKRO SMK Muhammadiyah Bawang yang dibuktikan dari hasil F yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig) = **0.000** < probabilitas **0.05** dan nilai F hitung = **608.097** > F tabel **3.17**. sehingga memenuhi syarat untuk menjawab hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh Peran Guru dan Lingkungan Belajar Terhadap Peningkatan Kompetensi Sistem AC siswa kelas XI TKRO SMK Muhammadiyah Bawang 2019/2020” dapat diterima. Pengaruh yang diberikan oleh variabel Peran Guru (X1) dan Lingkungan Belajar (X2) Terhadap peningkatan kompetensi sistem AC (Y) sebesar **95,6%**. dan sisahnya **4,4%** dipengaruhi variabel lain, yang dibuktikan oleh hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan nilai adjusted R Square **0,956 (95,6%)**.

**Kata kunci** : Peran Guru, Lingkungan Belajar dan Peningkatan Kompetensi.

### ABSTRACT

Fatkhurrohman, NPM. C3216110061. *The Influence of the Role of Teachers and the Learning Environment on the Competency Improvement of the AC XI TKRO SMK Muhammadiyah Bawang 2019/2020 system*. essay. Faculty of Vocational Education Science and Technology Mechanical Engineering. IVET University Semarang 2020.

The objectives of this study were 1. To determine the effect of the role of the teacher on the improvement of the competence of the AC (Air Conditioner) system of class XI TKRO students of SMK Muhammadiyah Bawang. 2. Knowing the influence of the Learning Environment on the Competency Improvement of the AC (Air Conditioner) System for class XI TKRO Muhammadiyah Vocational High School Bawang. 3. Knowing the effect of the Role of Teachers and the Learning Environment collectively on the Competency Improvement of the AC (Air Conditioner) System for class XI TKRO Muhammadiyah Vocational School Bawang.

Research methods. This research includes ex post facto research, in which this research examines the effect of the independent variables (X1) and (X2) on the dependent variable (Y). The sample used was class XI TKRO SMK Muhammadiyah Bawang as many as 57 respondents. Methods of data collection using online questionnaires and documentation. Meanwhile, the analytical test tool uses the SPSS version 16.0 program.

The results of the study the effect of the role of the teacher (X1) and the learning environment (X2) on the improvement of competence (Y). There is an influence of the Role of Teachers and the Learning Environment together on the Competency Improvement of the AC System for class XI TKRO Muhammadiyah Bawang Vocational High Schools as evidenced by the result of F which shows the significance value (Sig) = 0.000 <probability 0.05 and the value of F count = 608.097> F table 3.17 . so that it fulfills the requirements to answer the hypothesis which states "There is an influence of the Role of Teachers and the Learning Environment on the Competency Improvement of the AC System for class XI TKRO Muhammadiyah Bawang Vocational Schools 2019/2020" can be accepted. The influence given by the variable role of the teacher (X1) and the learning environment (X2) on the increase in the competence of the AC system (Y) is 95.6%. And the remaining 4.4% is influenced by other variables, as evidenced by the results of the coefficient determination test which shows the adjusted R value. Square 0.956 (95.6%).

**Keywords:** Role of Teachers, Learning Environment and Competency Improvement.

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) sangat diperlukan sebagai modal dasar pembangunan, khususnya negara berkembang seperti Indonesia. Dalam segala bidang pembangunan membutuhkan SDM yang berkualitas agar mampu menguasai perkembangan ilmu pengetahuan, ketrampilan dan teknologi yang semakin maju. Maka, pendidikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas SDM yang siap kerja, santun, kreatif dan inovatif salah satunya melalui sebuah institusi yaitu sekolah menengah kejuruan (SMK) yang didalamnya terdapat banyak sekali program keahlian, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) merupakan salah satu program keahlian dibidang Teknik Otomotif yang menekankan keahlian pada bidang penguasaan jasa perbaikan kendaraan ringan. Kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan otomotif menyiapkan peserta didik untuk bekerja pada pekerjaan jasa perawatan, perakitan dan perbaikan didunia usaha / industri. Keberhasilan kompetensi ini dapat diukur dengan hasil belajar dan evaluasi hasil belajar siswa dengan standar minimal yang diberlakukan oleh masing-masing sekolah yaitu (KKM), dan hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah Bawang sebagian masih di bawah KKM 65 hal ini menunjukkan masih kurangnya kompetensi belajar.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari aktivitas pendidikan. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang mempunyai tanggung jawab untuk terus mendidik siswanya. Adapun penanggung jawab kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas adalah guru, SMK Muhammadiyah Bawang pada kelas XI jurusan TKRO mempunyai 4 kelas jika

dijumlah terdapat 132 siswa diampu oleh guru yang berpendidikan S1 berjumlah 2 guru fresh graduate tahun 2018, 1 guru praktik pensiun dari Toyota Nasmoco Pekalongan dan 2 guru lainnya berpendidikan SMK, Walaupun secara idealnya guru yang berkompeten memegang mata pelajaran tersebut masih kurang di bawah standar sekolah besar yang memiliki banyak siswa, Karena gurulah yang langsung memberikan kemungkinan bagi siswa agar terjadi proses belajar yang efektif. Apabila guru sering terlambat masuk kelas, guru sering meninggalkan kelas maka pencapaian kompetensi tidak akan tercapai, yang harus diperhatikan dalam proses belajar mengajar adalah peran guru. Adapun peran yang harus dimiliki guru yaitu Membimbing, mengarahkan, pencetus ide-ide, penyebar kebijaksanaan memberikan fasilitas, penengah dalam kegiatan belajar, menilai dan mengamati perkembangan siswa yang didapatkan pada pendidikan tinggi/sarjana dan pada tempat pendidikan yang lain. Pengaruh peran guru adalah sejauh mana guru itu dapat mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar karena akan menimbulkan pengaruh siswa terkait dengan penglihatannya terhadap seorang guru. Faktor tersebut kemudian akan dirangsang dan menantang siswa untuk terlibat penuh dalam proses belajar mengajar. Sehingga disini pencapaian Peningkatan Kompetensi tergantung pada peran yang dimiliki oleh seorang guru dalam pembelajaran. Jika guru mempunyai peran yang baik, Peningkatan Kompetensi siswa dapat berubah menjadi lebih baik lagi.

Faktor lain yang juga mempengaruhi Peningkatan Kompetensi siswa adalah lingkungan sekolah yang kurang kondusif. Lingkungan sekolah yang

baik juga berpengaruh terhadap prestasi yang akan diraih siswa. Jika kondisi lingkungan sekolah nyaman, tersedia fasilitas tentu akan berdampak pada kenyamanan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga akan mendorong siswa lebih baik dalam mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Dalam pengamatan peneliti di SMK Muhammadiyah Bawang mempunyai gedung praktik yang cukup baik akan tetapi penataan ruang praktik, Lingkungan alat dan bahan untuk praktik sistem AC (*Air Conditioner*) masih kurang memadai melihat jumlah siswa TKRO yang banyak. Berdasarkan wawancara dan survei yang telah dilakukan pada beberapa siswa dan guru dibidang otomotif, menjelaskan bahwa para siswa dan guru mengungkapkan mengenai fasilitas peralatan sistem AC yang dimiliki oleh bengkel otomotif SMK Muhammadiyah Bawang masih belum terpenuhi secara maksimal sehingga dikhawatirkan akan berpengaruh pada proses belajar mengajar sistem AC pada bidang otomotif. Beberapa fasilitas lain yang didapati pada saat survei yaitu : 2 unit sistem AC, 4 unit sistem penerangan, 6 unit transmisi manual jenis suzuki carry dan mitsubishi col-T120, 4 unit transmisi kijang, 5 unit starter konvensional, 5 unit sistem pengisian, 8 buah aki basah, 4 unit mesin bensin, 2 unit mesin EFI, 1 unit mesin diesel, dan lain sebagainya. Sehubungan dengan adanya masalah di atas maka sangat penting dilakukannya penelitian lebih lanjut, sehingga masalah fasilitas yang masih terbatas baik jumlah dan kondisinya pada akhirnya dapat ditemukan solusi juga upaya yang dapat dilakukan untuk melengkapi dan memperbaiki fasilitas praktek hingga dapat terpenuhi sebagaimana mestinya. Oleh sebab itu

perlu dilakukan studi kelengkapan dan kelayakan fasilitas praktik teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah Bawang, diharapkan setelah dilakukan kegiatan tersebut dapat dilakukan perbaikan pada beberapa fasilitas yang belum terpenuhi dan kurang terawat. Selanjutnya lingkungan sekolah adalah segala sesuatu yang ada disekitar yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran disekolah. Letak sekolah, ketode, kurikulum, hubungan dengan warga sekolah tentu akan berpengaruh terhadap proses belajar siswa yang dilakukan.

SMK Muhammadiyah Bawang adalah salah satu SMK di Kecamatan Bawang, Kabupaten Batang dengan program unggulan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO), namun peningkatan kompetensi siswa kelas XI TKRO SMK Muhammadiyah Bawang masih rendah yang kami lihat adalah ketika pembelajaran teori dan praktik berlangsung siswa tidak memperhatikan guru, siswa tidur di kelas dan siswa kurang bisa menangkap materi yang diberikan pada mata pelajaran sistem AC (*Air Conditioner*) dengan ditandai ketika penilaian praktik berlangsung siswa tidak bisa mencapai nilai KKM 65, ini terjadi karena faktor terlalu banyak siswa praktik sedangkan trainer sistem AC (*Air Conditioner*) yang hanya ada 2 trainer sistem AC, Untuk mengatasi kondisi tersebut diperlukan upaya yang lebih kongkrit lagi dari sekolah, yaitu salah satunya dengan meningkatkan peran guru dan lingkungan belajar siswa untuk lebih meningkatkan peningkatan kompetensi siswa.

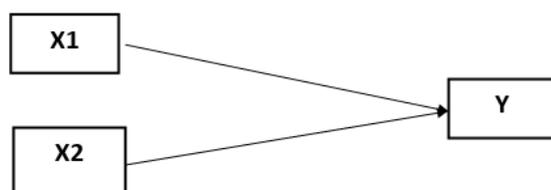
Berdasarkan persoalan-persoalan tersebut maka timbul permasalahan yang perlu dikaji yang berhubungan dengan

faktor-faktor yang mempengaruhi Peningkatan Kompetensi siswa pada mata pelajaran sistem AC (*Air Conditioner*). Faktor-faktor tersebut pada penelitian ini hanya dibatasi oleh peran guru dan lingkungan belajar dalam proses pembelajaran saja. Melalui metode yang sama, maka peneliti mengusulkan **“Pengaruh Peran Guru Dan Lingkungan Belajar Terhadap Peningkatan Kompetensi Sistem AC XI TKRO SMK Muhammadiyah Bawang”** sebagai judul penelitian ini.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *ex post facto*, di mana penelitian ini kajian pengaruh variabel bebas (peran guru dan lingkungan belajar) terhadap variabel terikat (peningkatan kompetensi).



**Gambar 1. Diagram alir penelitian**

Keterangan:

X1 : Peran Guru

X2 : Lingkungan Belajar

Y1: Peningkatan Kompetensi

### Subjek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI TKRO dengan jumlah sebanyak 132 siswa yang terdiri dari 4 kelas di SMK Muhammadiyah Bawang pada tahun pelajaran 2019/2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Purposive Sampling*. Proporsional digunakan untuk menentukan besarnya sampel pada tiap kelas, sedangkan random adalah

pengambilan sampel dengan mengacak jumlah sampel, artinya semua siswa dianggap sama. Ukuran sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Purposive Sampling* Jumlah populasi dalam penelitian yakni 132 peserta didik menurut tabel *Purposive Sampling* pada taraf kesalahan 10% didapatkan sampel 57. Jadi sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah 57 siswa di kelas XI TKRO SMK Muhammadiyah Bawang.

### Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan cara menyebarkan angket yang berisi beberapa pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden, serta mengumpulkan dokumentasi yang relevan untuk digunakan sebagai bahan bahasan penelitian.

### Instrumen

Instrumen penelitian ini yaitu angket. Angket tersebut memuat beberapa pertanyaan tertulis mengenai Peran Guru, Lingkungan Belajar dan peningkatan Kompetensi. Sebelum membuat menyusun angket, penulis membuat kisi-kisi angket tersebut, kemudian menyerahkan kisi-kisi angket tersebut kepada validator instrumen penelitian. Pengukuran instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan skala 1 sampai 4. 1 artinya Sangat Setuju (SS), 2 artinya Setuju (S), 3 artinya Tidak Setuju (TS), dan 4 artinya Sangat Tidak Setuju (STS).

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji linieritas, kemudian uji t, uji hipotesis (uji f), dan koefisien determinasi.

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Analisis Deskriptif

Deskripsi data dilakukan untuk mengetahui bagaimana respon atau jawaban dari penyebaran kuesioner kepada sejumlah 57 siswa SMK Muhammadiyah Bawang untuk masing-masing variabel. Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel Peran Guru ( $X_1$ ) dan Lingkungan Belajar ( $X_2$ ) serta satu variabel terikat yaitu Peningkatan Kompetensi ( $Y$ ). Hasil penelitian

#### 1) Uji Reliabel Peran Guru ( $X_1$ )

Item pertanyaan variabel Kompetensi guru ( $X_1$ ) nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.842 sedangkan  $r_{\text{tabel}}$  pada  $N = 57$  untuk tingkat signifikan 5% diperoleh nilai  $r_{\text{tabel}}$  0.70. Pengujian reliabilitas item peran guru ( $X_1$ ) yaitu *Cronbach's Alpha*  $> r_{\text{tabel}}$  ( $0.842 > 0.70$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan variabel peran guru ( $X_1$ ) adalah reliabel.

#### 2) Uji Reliabel Lingkungan Belajar ( $X_2$ )

Item pertanyaan variabel Lingkungan belajar ( $X_2$ ) diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.969 sedangkan  $r_{\text{tabel}}$  pada  $N = 57$  untuk signifikan 5% diperoleh nilai  $r_{\text{tabel}}$  0.70. Pengujian reliabilitas item pertanyaan variabel Lingkungan belajar ( $X_2$ ) yaitu *Cronbach's Alpha*  $> r_{\text{tabel}}$  ( $0.969 > 0.70$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan variabel Lingkungan belajar ( $X_2$ ) adalah reliable.

#### 3) Uji Reliabel Peningkatan Kompetensi ( $Y$ )

Item pertanyaan variabel Peningkatan Kompetensi belajar ( $Y$ ) diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.945 sedangkan  $r_{\text{tabel}}$  pada  $N$

$= 57$  untuk signifikan 5% diperoleh nilai  $r_{\text{tabel}}$  0.70. Pengujian reliabilitas item pertanyaan variabel Peningkatan Kompetensi belajar ( $Y$ ) yaitu *Cronbach's Alpha*  $> r_{\text{tabel}}$  ( $0.945 > 0.70$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan variabel Peningkatan Kompetensi belajar ( $Y$ ) adalah reliable.

### Hasil Analisis Data

Hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai Kolmogorov Smirnov adalah 1.253 dan signifikan pada 0.087 atau 8.7%. Hal ini berarti data. Residual berdistribusi normal karena signifikansinya berada di atas 0.05 atau 5%.

#### Hasil Uji Normalitas

**Table 1.** Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.55890451
Most Extreme Differences	Absolute	.166
	Positive	.166
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		1.253
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087
a. Test distribution is Normal.		

Hasil uji multikolinieritas menggunakan Uji multikolenieritas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS statistics versi 16.0*. dapat diketahui nilai *tolerance* Peran Guru ( $X_1$ ) sebesar 0.905 dan Lingkungan Belajar ( $X_2$ ) sebesar 0.905 Kedua variabel tersebut memiliki nilai *tolerance*  $> 0,10$  hal ini berarti tidak terdapat multikolinieritas pada data. Tabel di atas dapat dilihat nilai *VIF* Peran Guru ( $X_1$ ) dan Lingkungan Belajar ( $X_2$ ) sebesar

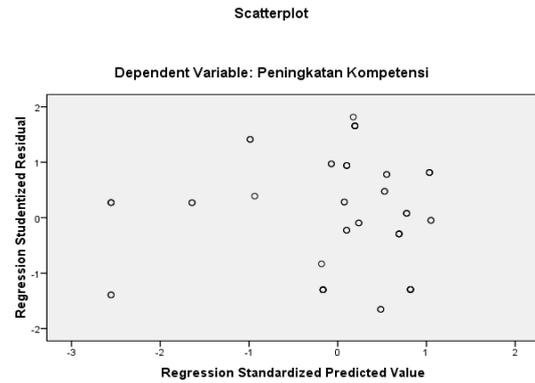
1.105 Kedua variabel tersebut memiliki nilai VIF < 10,00. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada data.

**Table 2.** Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.490	2.950		2.200	.032		
	Peran Guru	.206	.048	.125	4.252	.000	.905	1.105
	Lingkungan Belajar	.728	.023	.933	31.612	.000	.905	1.105

a. Dependent Variable: Peningkatan Kompetensi

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS version 16.0. Berdasarkan grafik *scatterplot* pada *output* yang dihasilkan, jika titik-titik membentuk suatu pola tertentu yang jelas seperti berbentuk garis, gelombang, ataupun bentuk-bentuk lainnya, maka hal ini mengindikasikan terjadinya heterokedastisitas. Akan tetapi jika titik-titik pada grafik *scatterplot* tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini tidak terjadi heterokedastisitas. Pada grafik *scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak berpola baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada data.



**Gambar 2.** Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Regresi Berganda . Penelitian menggunakan analisis regresi linie berganda dengan menggunakan perhitungan proqram *SPSS version 16.0*. regresi linier berganda menunjukkan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 6.490 + 0.206 X_1 + 0.728 X_2$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

a) Konstanta = 6.490

Variabel peran guru dan lingkungan belajar jika diperoleh angka 0, maka variabel peningkatan kompetensi sebesar 6.490

b) Koefisien X1 = 0.206

Variabel peran guru jika mengalami kenaikan sebesar satu poin, lingkungan belajar tetap, maka akan menyebabkan kenaikan peningkatan kompetensi sebesar 0.206

c) Koefisien X2 = 0.728

Variabel lingkungan belajar jika mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara peran guru tetap, maka akan menyebabkan kenaikan peningkatan kompetensi sebesar 0.728.

**Tabel 3.** Hasil analisis Regresi linear berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.490	2.950		2.200	.032
	Peran Guru	.206	.048	.125	4.252	.000
	Lingkungan Belajar	.728	.023	.933	31.612	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Kompetensi

**Uji Hipotesis**

- (1). Sesuai dengan hasil uji hipotesis (uji t) Hasil uji hipotesis 1, yakni variabel Peran Guru ( $X_1$ ) mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.000 ( $0.000 < 0.05$ ). Hal ini membuktikan bahwa Peran Guru ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Kompetensi (Y), sehingga **H1 diterima**.
- (2). Hasil uji hipotesis 2, yakni variabel Lingkungan Belajar ( $X_2$ ) mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.000 ( $0.000 < 0.05$ ). Hal ini membuktikan bahwa Lingkungan Belajar ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Kompetensi (Y), sehingga **H2 diterima**.

(3). **Table 4.** Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.490	2.950		2.200	.032
	Peran Guru	.206	.048	.125	4.252	.000
	Lingkungan Belajar	.728	.023	.933	31.612	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Kompetensi

Hasil uji simultan (Uji F) Berdasarkan tabel hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ . Dari hasil tersebut

nilai  $F_{hitung} 608.097 > \text{nilai } F_{tabel} 3.17$  Hasil ini menunjukkan  $F_{hitung}$  signifikan, sehingga  **$H_a$  dapat diterima**. Berdasarkan hasil tersebut tersebut, maka hipotesis  $H_{a3}$  menyatakan “Ada pengaruh peran guru dan lingkungan belajar terhadap tingkat kompetensi siswa kelas XI TKRO SMK Muhammadiyah Bawang” **diterima**.

**Table 5.** Uji F

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8258.576	2	4129.288	608.097	.000 <sup>a</sup>
	Residual	366.688	54	6.791		
	Total	8625.263	56			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Peran Guru

b. Dependent Variable: Peningkatan Kompetensi

**Koefisien Determinasi**

Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0.956. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pengaruh Peran Guru ( $X_1$ ) dan Lingkungan Belajar ( $X_2$ ) secara simultan mempengaruhi variabel Peningkatan Kompetensi sebesar 95,6% dan sisanya 4.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Table 5.** Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.979 <sup>a</sup>	.957	.956	2.606

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Peran

Guru

b. Dependent Variable: Peningkatan Kompetensi

Nilai tersebut diatas dapat diartikan bahwa pengaruh Peran Guru terhadap sebesar 95,6% dan sisanya 4,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil Uji Koefisien Determinasi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mullia Hardinata (2013), Arfan Tri Antoro (2014), H Jamaludin (2014), Penelitian (Ahmad Sukur: 2018), Alberto Ashari (2014) yakni berdistribusi normal.

## PENUTUP

Dari hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian bahwa variabel Pengaruh peran guru (X1) terhadap Peningkatan kompetensi (Y). Ada pengaruh positif dan signifikan peran guru terhadap Peningkatan kompetensi . Hal itu ditunjukkan dari hasil Sig  $0,000 < 0,05$ . Sehingga  $H_{a1}$  yang menyatakan diterima. pengaruh positif ini berarti bahwa jika peran guru yang dilaksanakan meningkat maka peningkatan kompetensi semakin baik. Hipotesis menyatakan “Ada pengaruh peran guru terhadap peningkatan kompetensi kelas XI TKRO SMK Muhammadiyah Bawang” dinyatakan diterima
2. Hasil penelitian bahwa variabel Pengaruh Lingkungan belajar (X2) terhadap Peningkatan kompetensi (Y). Ada pengaruh positif dan signifikan Lingkungan belajar terhadap Peningkatan kompetensi . Hal itu ditunjukkan dari hasil Sig  $0,000 < 0,05$ . Sehingga  $H_{a2}$  yang menyatakan diterima. Pengaruh positif ini berarti bahwa jika Lingkungan belajar yang dilaksanakan meningkat maka peningkatan kompetensi semakin baik.

Hipotesis menyatakan “Ada pengaruh peran guru dan lingkungan belajar terhadap peningkatan kompetensi XI TKRO SMK Muhammadiyah Bawang” dinyatakan diterima.

Hasil penelitian bahwa variabel Pengaruh Peran guru (X1) dan Lingkungan belajar (X2) terhadap Peningkatan kompetensi (Y). Ada pengaruh positif dan signifikan Peran guru dan Lingkungan belajar terhadap Peningkatan kompetensi . Hal itu ditunjukkan dari hasil Uji F didapatkan nilai F hitung  $608,097 > F$  tabel 3,17 dan Sig  $0,000 < 0,05$ . Pengaruh positif ini secara simultan berarti jika peran guru dan lingkungan belajar yang dilaksanakan meningkat maka peningkatan kompetensi semakin meningkat. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh peran guru dan lingkungan belajar terhadap peningkatan kompetensi. Hipotesis menyatakan “Ada pengaruh Peran guru dan Lingkungan belajar terhadap peningkatan kompetensi kelas XI TKRO SMK Muhammadiyah Bawang” dinyatakan diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sukur (2018) dengan judul “Pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar sistem pengapian CDI siswa kelas XI TSM SMK Muhammadiyah Bawang
- Antoro, A. T. (2014). Pengaruh Fasilitas Bengkel dan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Praktik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Pemesinan Siswa Kelas XII di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. *Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.*

- Ashari, A., Ismet, F., & Darman, D. (2014). Hubungan Suasana Lingkungan Belajar Dalam Kelas Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Sistem Motor Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Adzkia Padang. *Automotive Engineering Education Journals*, 1(1).
- Hamalik, O. (2003). *Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*. Bumi Aksara.
- Hardinata, M., Nasrun, N., & Darman, D. (2015). Hubungan lingkungan belajar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran memelihara baterai kelas x teknik kendaraan ringan smk negeri 1 padang. *Automotive Engineering Education Journals*, 1(1).
- <http://ilmu-pendidikan.net/profesi-kependidikan/guru/peran-guru-dalam-kegiatan-belajar-mengajar>
- Jefri Findarto.(2015) Pengaruh peran guru dan mptivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem rem otomotif di SMK Roudlotul Mubtadiin Jepara, tidak dipublikasikan. Semarang: fakultas pendidikan tekik dan kejuruan institut ilmu dan keguruan ilmu pendidikan veteran semarang.
- Oemar Hamalik.(2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sardiman A M.(2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyanto, A. R., & Harnanik, H. (2016). Pengaruh Minat Kerja, Prestasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Siswa Smk Memasuki Dunia Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 428-428.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsami Arikunto.(1996), *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata N.s. (2005). *Landasan Proses Pendidikan*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Djamarah B. (2010). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- UU No. 20 Tahun 2003. *Tentang system pendidikan Nasional beserta penjelasannya*.